

**Evaluasi Keterpakaian Koleksi Terhadap Minat Kunjung  
Siswa-siswi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas**

**Dinda Rizki Anggurini Hasibuan, Laila Rohani, Yusniah**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dindarizky905@gmail.com, yusniah93@uinsu.ac.id, lailarohani16@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the impact of library collection usability on students' interest in visiting the library at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. The research employed a quantitative methodology with an associative approach to analyze the relationship between the variables of collection usability (X) and students' interest in visiting the library (Y). Data were collected through surveys and analyzed using statistical techniques, including Product Moment correlation analysis and simple linear regression with the help of SPSS version 22. The results indicated a positive and significant relationship between collection usability and students' interest in visiting the library, with a correlation coefficient of 0.373. Hypothesis testing showed that library collection usability positively and significantly affects students' interest in visiting the library, accounting for 45.9% of the variance explained by the collection usability variable. These findings emphasize the importance of improving the quality and relevance of library collections to enhance students' interest in visiting the library.*

**Keywords:** collection usability, visiting interest, library, Madrasah Aliyah, correlation analysis, linear regression

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterpakaian koleksi terhadap minat kunjung siswa-siswi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel kegunaan koleksi (X) dan minat kunjung siswa (Y). Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan teknik statistik, termasuk analisis korelasi *Product Moment* dan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kegunaan koleksi dan minat kunjung siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,373. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kegunaan koleksi perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung siswa, yang dijelaskan sebesar 45,9% oleh variabel kegunaan koleksi. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung siswa.

**Kata Kunci:** keterpakaian koleksi, minat kunjung, perpustakaan, Madrasah Aliyah, analisis korelasi, regresi linier

**PENDAHULUAN**

Karena semua perpustakaan adalah tempat pendidikan, ilmu pengetahuan, dan informasi, segala sesuatu terjadi di sana diarahkan untuk mencerahkan dan mengembangkan pemahaman penggunanya. Ini mencakup komponen pembelajaran,

penelitian, pembinaan, pengembangan, dan sains. Dengan menyediakan bahan bacaan, perpustakaan sebagai gudang kekayaan budaya tanah air bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan rasa ingin tahu pengunjung. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab VII Pasal 23 tentang Koleksi Perpustakaan Sekolah/Madrasah menyatakan bahwa : “Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan”. Untuk dapat melayani seluruh siswa dan guru, perpustakaan harus memelihara pilihan buku ajar yang wajib dibaca oleh sebuah satuan pendidikan yang terlibat.

Perpustakaan perlu membuat lebih banyak koleksi untuk membantu implementasi kurikulum. Perpustakaan di sekolah dan madrasah memberikan pendidikan kesetaraan kepada siswa dalam konteks kurikulum yang relevan. Perpustakaan di sekolah dan madrasah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan perpustakaan. Persyaratan infrastruktur merupakan salah satu dari delapan kriteria pendidikan yang pada dasarnya perlu dicapai oleh setiap jenjang pendidikan. Prasarana pendidikan terdiri atas; Ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, area bermain, ruang berkreasi dan bersantai, serta sumber belajar lainnya seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semuanya diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Oleh karena itu, kehadiran infrastruktur memungkinkan tercapainya tujuan kelembagaan selain tujuan pembelajaran. Pada dunia pendidikan Islam pentingnya sarana prasarana tersebut juga disinggung dalam Q.S Al-Isra' 17:84.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Qul kulluy ya'malu 'alā syākilatih, fa rabbukum a'lamu biman huwa ahdā sabīlā.* (Qs. Al-Isra ayat 84).

Artinya: “Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam tafsir al-Quranul Karim: Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, “Katakanlah masing-masing bekerja menurut bentuknya (bakatnya), Tuhanmu lebih mengetahui orang yang mendapat jalan yang terbaik.” Menurut ayat di atas, setiap orang bertindak sesuai dengan kondisi uniknya, yang dapat mencakup alam sekitar dan cara pemanfaatan fasilitas di sekitarnya secara alami. (Tanjung, 2017).

Hal ini menggambarkan bagaimana tindakan harus dilakukan melalui media atau sarana agar dapat terlaksana, bahkan di lembaga pendidikan, dimana dalam dunia pendidikan, Jika seorang guru ingin menyampaikan ilmu kepada siswanya, maka ia harus menggunakan media untuk membantunya dalam melakukan hal tersebut. Tidak perlu menggunakan media yang mahal; Sebaiknya pilihlah media yang benar-benar efektif dan mampu menjadi jembatan antara guru dan siswa agar pembelajaran mampu menyerap dan memahami secara utuh apa yang diajarkan.

Jika dikaitkan dengan judul penelitian tersebut, maka sangat jelas bahwa perpustakaan sangat penting bagi keberadaan setiap orang. Hal ini juga berkaitan dengan kegunaan koleksi sebagaimana disebutkan pada ayat di atas, untuk

meningkatkan sumber daya manusia dan memberikan informasi kepada pengguna, khususnya di bidang pendidikan bahwa prasarana dan fasilitas perpustakaan saat ini perlu dipergunakan secara optimal.

Suatu perpustakaan dikatakan berhasil apabila penggunaannya merasakan manfaat dan memenuhi kebutuhannya, meskipun setiap perpustakaan mempunyai visi yang berbeda-beda. Tentu saja sebuah perpustakaan perlu memiliki koleksi yang cukup banyak. Selain ukuran, kelengkapan koleksi juga sangat menentukan untuk membangun perpustakaan canggih yang sering digunakan pengunjung.

Siklus pengembangan koleksi mencakup evaluasi kegunaan koleksi, yang sebenarnya memerlukan kegiatan interpretasi. Perpustakaan dinilai mempunyai peranan yang hal ini sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat secara umum, sehingga senantiasa dikembangkan dengan tetap memperhatikan visi dan tujuan perpustakaan. Oleh karena itu, menilai kegunaan koleksi sangatlah penting dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh para akademisi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas selama ini, nampaknya kurang efektif dari segi kegunaan yang dimiliki perpustakaan tersebut. Selain itu minat kunjung siswa-siswi untuk berkunjung ke perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas sangat minim, itulah persoalan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas memiliki jumlah koleksi kurang lebih 1000 eksemplar. Koleksi perpustakaan terdiri dari buku-buku fiksi dan non-fiksi yang berfungsi sebagai sumber informasi dan alat bagi siswa untuk belajar. Namun, penting untuk memberikan buku-buku yang mencerminkan preferensi siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan kepada mereka. Saat membeli buku, penting untuk mempertimbangkan buku mana yang paling sering digunakan anak-anak, dan bahan koleksi juga harus dibeli secara seimbang, untuk mendorong anak-anak lebih sering mengunjungi perpustakaan sekolah.

Berdasarkan temuan wawancara langsung yang peneliti lakukan dengan sejumlah siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas menyatakan bahwa masih kurangnya koleksi yang ada di perpustakaan tersebut sehingga mereka tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan tersebut. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa yang belum pernah memanfaatkan koleksi perpustakaan dan menggunakan internet untuk mencari referensi. Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di perpustakaan madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas, karena koleksinya kurang menarik, tidak sering diperbarui, atau tidak menawarkan pilihan terkini, koleksi perpustakaan kurang dimanfaatkan, kebanyakan pemustaka lebih tertarik jika koleksi perpustakaan tersebut memiliki koleksi terbaru dan ter *up to date*, sehingga tidak memenuhi kebutuhan pemustaka.

Mengingat konteks ini dan masa depan perpustakaan yang menjanjikan, peneliti tertarik untuk menyelidiki kegunaan koleksi dalam kaitannya dengan minat berkunjung siswa Madrasah Aliyah 1 Padang Lawas.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana koleksi perpustakaan digunakan untuk kepentingan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1

Padang Lawas. Secara khusus, penelitian ini ingin mengukur tingkat minat kunjung siswa-siswi ke perpustakaan dan sejauh mana koleksi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan informasi serta mendukung kegiatan belajar mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa, termasuk kenyamanan fasilitas, ketersediaan koleksi yang relevan, dan program-program yang ditawarkan perpustakaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas koleksi perpustakaan dalam mendukung pendidikan di madrasah tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menentukan pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metodologi kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang terukur dan objektif melalui analisis numerik yang dilakukan dengan teknik statistik. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi tingkat kegunaan koleksi perpustakaan dan minat siswa mengunjungi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa-siswi untuk mendapatkan informasi mengenai frekuensi kunjungan mereka, alasan kunjungan, serta persepsi mereka terhadap koleksi yang tersedia. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan *software* statistik untuk menentukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Pendekatan kuantitatif ini juga memungkinkan untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan terperinci mengenai perilaku dan minat siswa terhadap perpustakaan. Teknik analisis statistik yang digunakan, seperti regresi linier dan uji korelasi, akan membantu dalam menentukan seberapa kuat hubungan antara kegunaan koleksi dan minat kunjung siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada deskripsi fenomena tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi peningkatan pemanfaatan perpustakaan, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterpakaian koleksi perpustakaan dan minat kunjung siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. Analisis korelasi Product Moment yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,373, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi keterpakaian koleksi perpustakaan, semakin tinggi pula minat kunjung siswa-siswi. Korelasi sebesar 0,373 ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat, meskipun tidak sangat kuat, namun cukup untuk menunjukkan

bahwa penggunaan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh nyata terhadap minat kunjung siswa.

Pengujian hipotesis lebih lanjut menguatkan temuan ini. Dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,373 yang lebih besar daripada  $r$  tabel 0,244 pada taraf kesalahan 5%, hipotesis yang menyatakan bahwa kegunaan koleksi perpustakaan mempengaruhi minat kunjung siswa dapat diterima. Ini menegaskan bahwa kegunaan koleksi perpustakaan memang berperan penting dalam menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber informasi yang relevan dan berkualitas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa 45,9% variansi dalam minat kunjung siswa dapat dijelaskan oleh kegunaan koleksi perpustakaan. Hal ini menegaskan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga berpengaruh, namun kegunaan koleksi memiliki peran yang signifikan. Dengan variansi sebesar 45,9%, dapat disimpulkan bahwa hampir separuh dari keputusan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh seberapa bermanfaat koleksi yang ada. Ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kunjungan siswa.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kegunaan koleksi perpustakaan akan diikuti oleh peningkatan minat kunjung siswa sebesar 0,306 satuan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 26,736 + 0,306X$ , yang menunjukkan bahwa minat kunjung siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kegunaan koleksi, tetapi juga ada faktor lain yang turut mempengaruhi. Konstanta sebesar 26,736 menunjukkan bahwa ada minat dasar yang tetap ada meskipun kegunaan koleksi tidak diperhitungkan. Namun, peningkatan dalam kegunaan koleksi tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat kunjung siswa.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. Untuk meningkatkan minat kunjung siswa, fokus utama harus diberikan pada peningkatan kegunaan koleksi perpustakaan. Ini bisa dilakukan melalui pembaruan koleksi, penambahan materi yang relevan dengan kurikulum, serta penyediaan sumber informasi yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu, program-program yang mempromosikan penggunaan perpustakaan dan koleksinya juga dapat membantu dalam meningkatkan minat kunjung. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap koleksi perpustakaan untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan bermanfaat bagi kebutuhan siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterpakaian koleksi perpustakaan dan minat kunjung siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas. Koefisien korelasi sebesar 0,373 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan, semakin tinggi pula minat kunjung siswa. Pengujian hipotesis

mendukung temuan ini, dimana nilai  $r$  hitung sebesar 0,373 lebih besar dari  $r$  tabel 0,244 pada taraf kesalahan 5%, sehingga hipotesis bahwa kegunaan koleksi perpustakaan mempengaruhi minat kunjung siswa dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa koleksi perpustakaan yang bermanfaat dan relevan sangat penting dalam menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Selain itu, analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa 45,9% variansi dalam minat kunjung siswa dapat dijelaskan oleh kegunaan koleksi perpustakaan. Ini berarti bahwa hampir separuh dari keputusan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dipengaruhi oleh kegunaan koleksi tersebut. Analisis regresi linier sederhana lebih lanjut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kegunaan koleksi perpustakaan akan diikuti oleh peningkatan minat kunjung siswa sebesar 0,306 satuan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat kunjung siswa, pengelola perpustakaan perlu fokus pada peningkatan kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan. Pembaruan koleksi, penambahan materi yang relevan dengan kurikulum, dan promosi penggunaan perpustakaan adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). *Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212.
- Arif, I. (2017). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Untuk Karya Akhir Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi*. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 155. <https://doi.org/10.22146/bip.27494>
- Eliyonika, M. (2017). *Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya*. *Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya*, 49–50.
- Hasrun. (2019). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Tingkat Akhir di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar*. *Ayan*, 8(5). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Indah, R. N., Zaeni, R., Syam, A., & Agustina, H. (2021). *Analisis Penerapan Pencahayaan di Pitimoss Fun Library Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan*. *Jurnal El-Pustaka*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8331>
- Maulida, F. (2019). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry*. *Ayan*, 8(5). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Pascasarjana, P., & Palembang, U. P. (2021). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 1–147.
- Putra, Y. (2019). *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh*. *Evaluasi Tingkat*

Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh, 1.

Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 14(1), 76. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>

Rifauddin, M., & Nurma, A. (n.d.). *Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan*.

Rohanda, R., & Winoto, Y. (2018). *Formula Human Interest di Perpustakaan Daerah*. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2, 141–151.

Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). *Efektifitas Promosi Perpustakaan dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 231–240.

Sugiarto, R. (2017). *Tafsir Ar-Rahmah Juz 30*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.

Talkdi, W., Ix, K., & Negeri, A. S. M. P. (2020). *IJTIMAIYAH*, 4(1), 1–13.

Tanjung, N. (2017). *Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana*. *Sabilarrasyad*, 2(1), 156–183.

Urrahmah, A., & Nelisa, M. (2019). *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang*. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.24036/107296-0934>

Winoto, Y., & Kusumawati, D. (2019). *Penggunaan Metode Collection-Centered dalam Kegiatan Evaluasi Koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.24952/ktb.v1i1.1072>